

# Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Jatimulya IV pada Materi Bentuk dan Fungsi Bagian Tubuh Hewan dan Tumbuhan dengan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

N. Euis Hendrawati

SDN Jatimulya IV Bekasi

Email: neuishendrawati@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kegiatan Produksi melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) di SDN Jatimulya IV. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di Kelas IV SDN Jatimulya IV. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang persiklus terdiri atas dua tatap muka. Siklus ke-1 dilaksanakan tanggal 05 September 2022 sampai dengan 12 September 2022, dan siklus ke-2 dilaksanakan tanggal 19 September 2022 sampai dengan 26 September 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengamatan (observasi), pengisian angket respon siswa dan hasil belajar siswa (evaluasi). Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang terdiri dari dua siklus yang masing-masing terdiri dari hasil pekerjaan siswa dalam bentuk latihan dan tes, dan sebelumnya diadakan pre tes. Pada hasil pre tes rata-rata hasil belajar sebelum diadakan tindakan pada siklus 1 adalah 4,43 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 8 dan nilai terendah adalah 2 dengan standar deviasi 2,18. Berdasarkan hasil pretes bahwa dari 40 siswa terdapat sekitar 42,50% atau 17 siswa yang penguasaan materinya masuk dalam kategori sangat rendah, sedangkan 40,00% atau 16 siswa yang penguasaan materinya masuk dalam kategori sedang dan dalam kategori tinggi 12,50% atau hanya 5 siswa. Sehingga dari hasil pretes tentang materi bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan hasilnya dapat dikategorikan masih sangat rendah. Pada siklus ke-1 nilai rata-rata hasil belajar setelah diadakan tindakan adalah 5,93 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 8 dan nilai terendah adalah 2 dengan standar deviasi 1,96. Berdasarkan hasil postes siklus ke-1 bahwa dari 40 siswa terdapat sekitar 5,00% atau 2 siswa yang penguasaan materinya masuk dalam kategori sangat rendah, sedangkan 27,50% atau 11 siswa masuk kategori rendah. Sekitar 35,00% atau 14 orang yang penguasaan materinya masuk dalam kategori sedang dan dalam kategori tinggi 35,00% atau hanya 13 siswa. Sehingga dari hasil postes tentang materi bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan hasilnya dapat dikategorikan masih rendah. Pada siklus ke-2, nilai rata-rata hasil belajar setelah diadakan tindakan adalah 7,83 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 9 dan nilai terendah adalah 7 dengan standar deviasi 0,26. Berdasarkan hasil postes pada siklus ke-2 semua siswa dapat menguasai materi ini terbukti 32 siswa atau 80,00% termasuk kategori tinggi dan 8 siswa atau 20,00% termasuk kategori sangat tinggi. Dalam hal ini perlakuan pada siklus 2 dapat meningkatkan hasil belajar pada materi bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan berada pada kategori tinggi.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Model Pembelajaran, KKM, NHT

## Abstract

This study aims to improve student learning outcomes on Production Activities material through the *Numbered Heads Together* (NHT) learning model at SDN Jatimulya IV. This

Class Action Research was conducted in Grade IV SDN Jatimulya IV. This research was carried out in two cycles consisting of two face-to-face cycles. The 1st cycle will be held from September 5, 2022 to September 12, 2022, and the 2nd cycle will be held from September 19, 2022 to September 26, 2022. Data collection techniques used are observation techniques (observation), filling out student response questionnaires and student learning outcomes (evaluation). Data processing is carried out to determine student learning outcomes consisting of two cycles, each of which consists of student work in the form of exercises and tests, and previously held pre-tests. In the pre-test results, the average learning outcome before the action in cycle 1 is 4.43 and the ideal value that may be achieved is 8 and the lowest value is 2 with a standard deviation of 2.18. Based on the pretest results that out of 40 students there were around 42.50% or 17 students whose mastery of the material was in the very low category, while 40.00% or 16 students whose mastery of the material was in the medium category and in the high category 12.50% or only 5 students. So that from the results of pretests about the material, shape and function of animal and plant body parts, the results can be categorized as still very low. In the 1st cycle, the average value of learning outcomes after the action is 5.93 and the ideal value that may be achieved is 8 and the lowest value is 2 with a standard deviation of 1.96. Based on the results of the 1st cycle postes that out of 40 students there were around 5.00% or 2 students whose mastery of the material was included in the very low category, while 27.50% or 11 students were in the low category. Around 35.00% or 14 people whose mastery of the material falls into the medium category and in the high category of 35.00% or only 13 students. So that from the results of postes about the material, shape and function of animal and plant body parts, the results can be categorized as still low. In cycle 2, the average value of learning outcomes after the action is 7.83 and the ideal value that may be achieved is 9 and the lowest value is 7 with a standard deviation of 0.26. Based on the results of postes in the 2nd cycle, all students can master this material, it is proven that 32 students or 80.00% belong to the high category and 8 students or 20.00% belong to the very high category. In this case, treatment in cycle 2 can improve learning outcomes on the material, shape and function of animal and plant body parts are in the high category.

**Keywords:** Learning Outcomes, Learning Models, KKM, NHT

## **PENDAHULUAN**

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut kuncinya ada pada guru, sesuai dengan tugas pokok guru yang tercantum dalam Permendikbud No. 15 Tahun 2018 pada pasal 2 ayat (2) mencakup kegiatan pokok bagi guru : merencanakan pembelajaran, membimbing dan melatih siswa, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru. Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran dan berfungsi sebagai indicator keberhasilan pengajaran. Tujuan merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah selesai siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Isi tujuan pada hakikatnya adalah hasil belajar yang diharapkan.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan tersebut, guru perlu mengadakan

penilaian atau tes formatif setiap selesai satu satuan bahasan atau setidaknya-tidaknya mengadakan post tes. Penilaian sangat penting untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan yang telah digariskan, dan sekaligus sebagai umpan balik (*feed back*) bagi guru dalam rangka memperbaiki dan untuk melaksanakan program remedial (perbaikan) bagi siswa yang belum berhasil. Dalam proses pembelajaran guru dapat memakai beberapa strategi atau pendekatan untuk mencapai tujuan pembelajaran, diantaranya : Pembelajaran Langsung, Pembelajaran Tidak Langsung, Belajar Melalui Pengalaman, Belajar Mandiri dan Pembelajaran Interaktif (Hanisiswany Kamarga,2007 : 11-13) selanjutnya siswa juga mengemukakan dalam pembelajaran interaktif guru dapat memvariasika model-model pembelajaran.. Model pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh guru untuk mengkreasikan lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas di mana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan dalam pembelajaran interaktif adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Mengacu pada pemikiran di atas mendorong penulis untuk memberikan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini adalah mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa Kelas IV SDN Jatimulya IV.

Proses belajar mengajar adalah proses yang utama dalam membentuk kualitas siswa yang pada gilirannya mampu mewujudkan tujuan nasional. Peningkatan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Disamping itu faktor yang lain adalah kemampuan guru dalam menampilkan bidang ajar, dalam penggunaan media belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengalaman mengajar serta hasil diskusi dengan rekan guru yang lain, terungkap bahwa sebenarnya guru sangat mengharapkan agar para siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Berangkat dari realita dan harapan di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas Kelas IV SDN Jatimulya IV”. Dalam upaya pemecahan masalah tentang rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan di kelas IV SDN Jatimulya IV maka solusinya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

## **METODE**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan memusatkan pada upaya penyempurnaan dan peningkatan kualitas proses serta praktek pembelajaran, penelitian ini menekankan pada penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa rangka dan panca indera manusia. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di Kelas IV SDN Jatimulya IV Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang persiklus terdiri atas dua tatap muka. . Siklus ke-1 dilaksanakan tanggal 05 sampai dengan 12 Agustus 2021, dan siklus ke-2 dilaksanakan tanggal 19 sampai dengan 26 Agustus 2021.

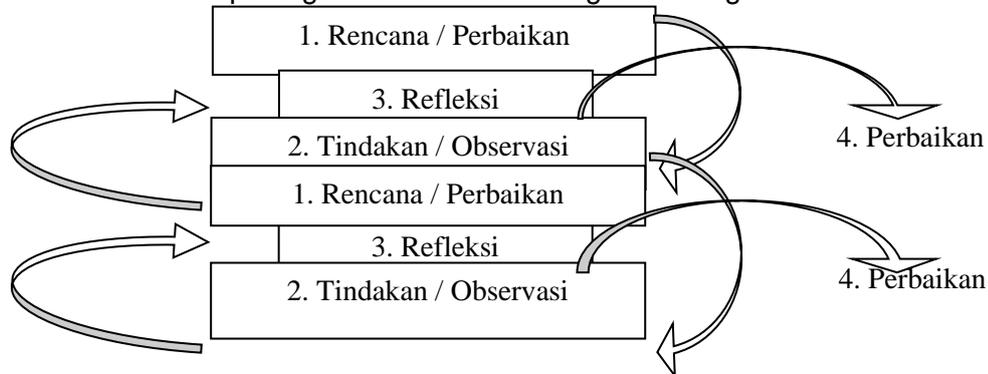
Subjek penelitian adalah siswa Kelas IV SDN Jatimulya IV yang berjumlah 40 orang, terdiri dari 18 orang siswa laki-laki 22 orang siswa perempuan dibagi menjadi 8 kelompok (1 kelompok 4 - 5 orang).

1. Sasaran pada siswa dengan fokus, sebagai berikut :
  - a. Aktifkan siswa saat berinteraksi dengan teman sekelompoknya.
  - b. Aktifkan siswa saat penggunaan model pembelajaran NHT.
  - c. Aktifkan siswa saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - d. Aktifkan siswa saat berinteraksi dengan siswa yang berbeda kelompok.

- e. Hasil belajar siswa pada saat evaluasi
2. Sasaran guru dengan fokus, sebagai berikut :
  - a. Perencanaan guru dalam penggunaan model pembelajaran NHT.
  - b. Perencanaan guru dalam pembuatan media pembelajaran.
  - c. Perencanaan guru dalam pembuatan instrumen penilaian/evaluasi.

Rancangan penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian terdiri atas 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu *Perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi*.

Kegiatan pokok dari siklus dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Spiral penelitian tindakan kelas (Adaptasi dari Hopkins, 1993 : 48 Dalam kegiatan ini dilakukan rencana-rencana tindakan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan kegiatan
  - a. Menyusun rancangan tindakan pembelajaran untuk persiapan mengajar.
  - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
  - c. Menyusun materi pada
  - d. Melaksanakan observasi awal
  - e. Menentukan fokus observasi dan aspek yang dinilai
  - f. Menentukan jenis data dan sumber data yang meliputi :
    - 1) Dokumen hasil belajar siswa sebelumnya
    - 2) Daftar hadir siswa selama pembelajaran.
  - g. Menetapkan kriteria keberhasilan penelitian, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa.
2. Tahapan pelaksanaan tindakan dan refleksi
  - a. Peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan RPP dengan skenario yang telah dipersiapkan.
  - b. Selesai pembelajaran pada pertemuan pertama dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari aktivitas yang dilakukan, kemudian menyusun perbaikan khususnya pada
  - c. perangkat dan media yang digunakan sesuai hasil refleksi untuk digunakan perbaikan pada pertemuan berikutnya.
  - d. Peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan RPP yang sudah direvisi/diperbaiki.
3. Tahap observasi dan evaluasi  
Dalam pelaksanaan observasi akan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilaksanakan oleh guru mata pelajaran. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif akan dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi yang dalam bentuk soal essay sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi atas kehadiran siswa melalui absensi. Evaluasi akan dilakukan dalam upaya pengumpulan data kuantitatif, akan dilakukan pada akhir pembelajaran untuk setiap siklusnya dan dilakukan secara tertulis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan atau observasi, baik pengamatan sekilas maupun pengamatan terlibat (Participant Observation). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik pengisian

angket dan lembar pengamatan (observasi) berupa rubrik serta hasil belajar siswa (evaluasi). Teknik pengumpulan data secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 1 Tabel Teknik Pengumpulan Data**

No.	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1	Siswa	Hasil belajar siswa	Pretes, Postes siklus 1 dan 2	Essay
2	Siswa	Aktivitas siswa dalam KBM	Observasi	Pedoman observasi KBM
3	Guru	Penerapan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	Observasi	Pedoman observasi guru
4	Siswa	Respon siswa terhadap model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	Penyebaran angket siswa	Angket respon siswa skala likers

Kriteria keberhasilan sesuai dengan tujuan akhir dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN Jatimulya IV. Kriteria yang digambarkan :

1. Penyelesaian masalah yang dilakukan siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.
2. Pemahaman siswa terhadap materi sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.
3. Hasil Belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.
4. Setelah penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* hasil belajar siswa meningkat (di atas KBM).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan siswa dalam belajar mengacu pada kemampuan dalam mengerjakan latihan-latihan serta mengerjakan soal tes yang bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran secara umum. Hasil belajar siswa yang terdiri dari dua siklus yang masing-masing terdiri dari hasil pekerjaan siswa dalam bentuk latihan (LKS) dan tes, dan sebelumnya diadakan pretes.

### 1. Hasil Pretes

Sebelum dilakukan tindakan pada siklus 1 dan 2 terlebih dahulu dilakukan pretes, dan hasil pretes dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 2 Tabel Statistik Hasil Pretes**

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	40
2	Nilai Tertinggi	8
3	Nilai Terendah	2
4	Rentang Nilai	6
5	Nilai Rata-rata	4,43
6	Median	4
7	Standar Deviasi	2,18

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar sebelum diadakan tindakan pada siklus 1 adalah 4,43 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 8 dan nilai terendah adalah 2 dengan standar deviasi 2,18. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas IV SDN Jatimulya IV yang penguasaan materi sekitar 12,50% yang masih tergolong sangat rendah. Sedangkan secara individual nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 2 sampai dengan 8. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada pretes siswa kelas IV SDN Jatimulya IV cukup bervariasi. Setelah nilai responden dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase nilai pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 3 Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pretes**

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0,0 – 3,4	Sangat Rendah	17	42,50
2	3,5 -5,4	Rendah	2	5,00
3	5,5 -6,4	Sedang	16	40,00
4	6,5 – 8,4	Tinggi	5	12,50
5	8,5 – 10,0	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 40 siswa terdapat sekitar 42,50% atau 17 siswa yang penguasaan materinya masuk dalam kategori sangat rendah, sedangkan 40,00% atau 16 siswa yang penguasaan materinya masuk dalam kategori sedang dan dalam kategori tinggi 12,50% atau hanya 5 siswa. Sehingga dari hasil pretes tentang materi Kegiatan Produksi hasilnya dapat dikategorikan masih sangat rendah.

2. Tes Proses Hasil Belajar Siklus 1

Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar IPA pada materi bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan siswa kelas IV SDN Jatimulya IV dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Tabel Statistik Hasil Belajar Pada Siklus 1**

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	40
2	Nilai Tertinggi	8
3	Nilai Terendah	2
4	Rentang Nilai	6
5	Nilai Rata-rata	5,93
6	Median	4
7	Standar Deviasi	1,96

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar setelah diadakan tindakan pada siklus 1 adalah 5,93 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 8 dan nilai terendah adalah 2 dengan standar deviasi 1,96. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas IV SDN Jatimulya IV penguasaan materi sekitar 34,375 % yang masih tergolong rendah. Sedangkan secara individual nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 2 sampai dengan 8. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada pretes siswa kelas IV SDN Jatimulya IV cukup bervariasi. Setelah nilai responden dikelompokkan dalam lima

kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase nilai pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siklus 1**

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0,0 - 3,4	Sangat Rendah	2	5,00
2	3,5 - 5,4	Rendah	11	27,50
3	5,5 - 6,4	Sedang	14	35,00
4	6,5 – 8,4	Tinggi	13	32,50
5	8,5 – 10,0	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 40 siswa terdapat sekitar 5,00% atau 2 siswa yang penguasaan materinya masuk dalam kategori sangat rendah, sedangkan 27,50% atau 11 siswa masuk kategori rendah. Sekitar 35,00% atau 14 orang yang penguasaan materinya masuk dalam kategori sedang dan dalam kategori tinggi 32,50% atau hanya 13 siswa. Sehingga dari hasil postes tentang materi bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan hasilnya dapat dikategorikan masih rendah.

3. Tes Proses Hasil Belajar Siklus 2

Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar IPA pada bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan siswa kelas IV SDN Jatimulya IV dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Tabel Statistik Hasil Belajar Pada Siklus 2**

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	40
2	Nilai Tertinggi	9
3	Nilai Terendah	7
4	Rentang Nilai	1,5
5	Nilai Rata-rata	7,83
6	Median	7,25
7	Standar Deviasi	0,26

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar setelah diadakan tindakan pada siklus 2 adalah 7,83 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 9 dan nilai terendah adalah 7 dengan standar deviasi 0,26. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas IV SDN Jatimulya IV penguasaan materi sekitar 78,125 % tergolong tinggi. Sedangkan secara individual nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 7 sampai dengan 9. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada pretes siswa kelas IV SDN Jatimulya IV cukup bervariasi. Setelah nilai responden dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase nilai pada tabel di bawah ini:

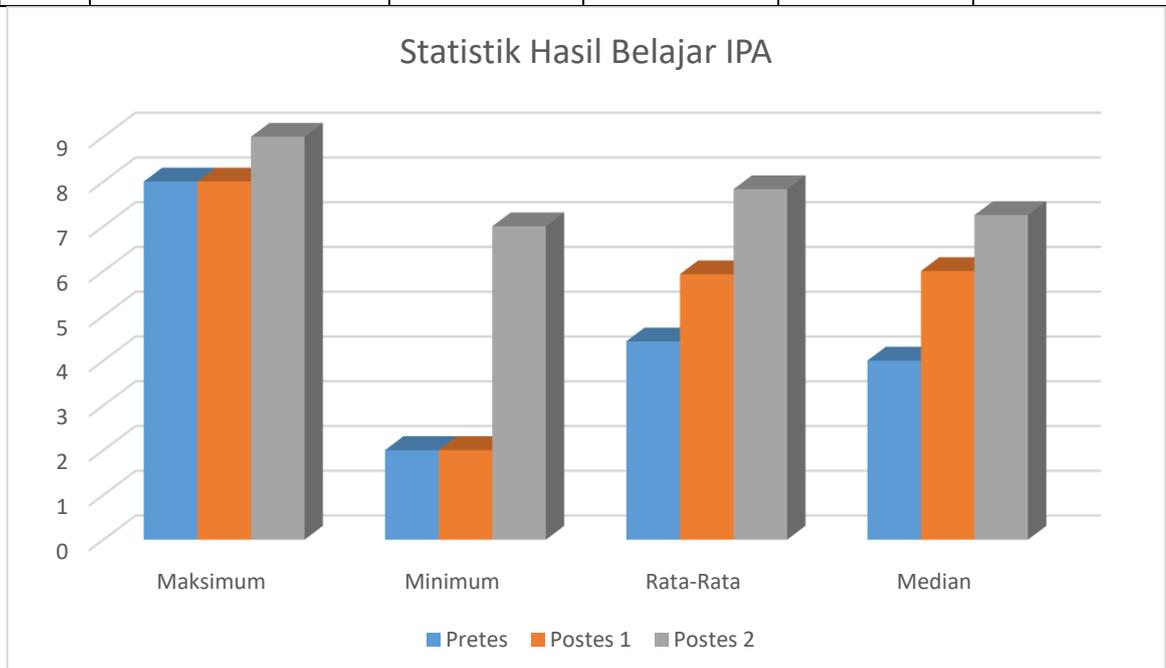
**Tabel 7. Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siklus 1**

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0,0 - 3,4	Sangat Rendah	0	0
2	3,5 - 5,4	Rendah	0	0
3	5,5 - 6,4	Sedang	0	0
4	6,5 – 8,4	Tinggi	32	80,00
5	8,5 – 10,0	Sangat Tinggi	8	20,00
Jumlah			40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa pada siklus 2 semua siswa dapat menguasai materi ini terbukti 32 siswa atau 80,00% termasuk kategori tinggi dan 8 siswa atau 20,00% termasuk kategori sangat tinggi. Dalam hal ini perlakuan pada siklus 2 dapat meningkatkan hasil belajar IPA berada pada kategori tinggi. Peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Jatimulya IV dapat dilihat secara langsung pada tabel berikut ini :

**Tabel 8. Tabel Statistik Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Jatimulya IV**

No	Siklus Penelitian	Maksimum	Minimum	Rata-Rata	Median
1	Pretes	8	2	4,43	4
2	Siklus 1	8	2	5,93	6
3	Siklus 2	9	7	7,83	7,25



## SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di IV SDN Jatimulya IV, maka menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* secara menyeluruh mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman/penguasaan materi bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan. Dan bila ditinjau dari persepsi siswa atas penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dan hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa pada pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Aktivitas guru baik karena selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, nilai siswa diatas KKM.
3. Respon siswa baik dan menerima terhadap penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada materi rangka dan panca indera manusia.
4. Penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada materi bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan selama dua siklus dapat merubah penguasaan materi pada siswa baik secara perorangan maupun klasikal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS, Filosofi, Konsep Dan Aplikasi*, Bandung : Alfabeta.
- Hafid, Anwar. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Organisasi Dan Motivasi*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, Syarif. 2012. *Profesi Kependidikan, Teori Dan Praktek Di Era Otonom*, Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Hidayat, Syarif. 2013. *Teori Dan Prinsip Pendidikan*, Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Isjoni, 2009. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar berkelompok* PT ALPABETA. Bandung.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum Dan pembelajaran*, Jakarta : Kencana.
- Siregar, Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2011. *Teori Belajar Untuk Pembelajaran*, Bekasi : Bina Mitra.
- Sujana, Atep.2020. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Depok : Rajawali Garafindo Persada.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Suparman. 2013. *Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan karya Ilmiah*, Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Tilaar, H.A.R. 2010. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan pendidikan*, Jakarta : PT. Prestasi Pustakakarya.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.